

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *problem solving* dan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *problem posing*. Perbedaan ini terjadi karena adanya penggunaan model pembelajaran yang berbeda untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, perbedaan pelaksanaan kedua model tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi tinggi dan rendah pada kelas kontrol dan eksperimen. Hal ini disebabkan nilai rata-rata hasil belajar tinggi diperoleh pada siswa yang memiliki motivasi tinggi sedangkan nilai rata-rata hasil belajar terendah diperoleh siswa yang memiliki motivasi rendah.
3. Rata-rata hasil belajar ekonomi pada siswa yang memiliki motivasi tinggi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *problem posing*. Hal ini disebabkan karena model

pembelajaran *problem solving* memanfaatkan motivasi siswa yang unggul yang memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa lainnya yang memiliki motivasi rendah.

4. Rata-rata hasil belajar ekonomi pada siswa yang memiliki motivasi rendah yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *problem solving* lebih rendah dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *problem posing*. Hal ini disebabkan oleh struktur model pembelajaran *problem posing* yang lebih mudah dipahami dan diikuti oleh siswa yang memiliki motivasi rendah.
5. Ada interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh bersama atau *joint effect* antara model pembelajaran dengan motivasi siswa terhadap rata-rata hasil belajar ekonomi .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Studi Perbandingan Hasil belajar Ekonomi Melalui Model Pembelajaran *Problem solving* dan Model Pembelajaran *Problem posing* dengan Memperhatikan Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015”, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *problem solving* dan *problem posing* dapat digunakan karena model ini dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa sesuai dengan motivasi siswa.

2. Setiap memulai pembelajaran hendaknya guru memotivasi siswa, agar model pembelajaran yang di pergunakan dapat berjalan dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung. Namun, penerapannya harus disesuaikan dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
3. Jika sebagian besar siswa memiliki motivasi tinggi terhadap materi yang akan dipelajari, maka guru dapat menggunakan model pembelajaran *problem solving*, karena dengan model ini siswa dapat mengembangkan materi pelajaran dengan konsep yang dimilikinya, dan menjadi fasilitator bagi teman-teman yang memiliki motivasi rendah. Namun, penerapannya harus disesuaikan dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
4. Jika sebagian besar siswa memiliki motivasi rendah terhadap materi yang akan dipelajari, maka guru dapat menggunakan model pembelajaran *problem posing*, karena struktur model problem posing ini merupakan salah satu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok mengajukan pertanyaan yang mungkin tidak dipahami oleh setiap siswa sehingga dapat mempermudah siswa untuk memahami materi. Namun, penerapannya harus disesuaikan dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
5. Model pembelajaran *problem solving* dan *problem posing* dapat digunakan untuk melihat adanya interaksi yang terjadi terhadap motivasi yang dimiliki siswa.
6. Meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa baik siswa yang memiliki motivasi tinggi maupun motivasi rendah dapat menggunakan model

pembelajaran *problem posing*, hal ini dikarenakan bagi siswa yang memiliki motivasi tinggi maupun siswa yang memiliki motivasi rendah dapat mengikuti pembelajaran dan mengembangkan potensinya dengan baik pada penerapan model pembelajaran *problem posing*.